

INFLASI

Untuk melihat dan mengamati bagaimana perubahan harga barang/jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat diperlukan data statistik di tingkat konsumen yaitu Indeks Harga Konsumen (IHK).

IHK menggambarkan rata-rata perubahan harga antar periode waktu tertentu dari satu kelompok barang/jasa. Atas dasar penghitungan IHK maka akan diperoleh angka inflasi sebagai gambaran meningkatnya harga barang/jasa kebutuhan masyarakat yang dihitung berdasarkan bobot nilai konsumsi yang berlaku di suatu wilayah.

Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga barang/jasa secara rata-rata yang cukup tinggi sehingga menurunkan kemampuan daya beli masyarakat untuk memperoleh barang/jasa tersebut (nilai riil uang menurun). Sebaliknya apabila terjadi penurunan rata-rata harga barang/jasa yang menyebabkan IHK bulan tertentu lebih kecil dari bulan sebelumnya berarti telah terjadi deflasi

Inflasi disajikan dalam 7 (tujuh) kelompok pengeluaran, yaitu:

- Kelompok Bahan Makanan;
- Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau;
- Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar;
- Kelompok Sandang;
- Kelompok Kesehatan;
- Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga; serta
- Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

Formula Penghitungan

Formula yang digunakan adalah Indeks Laspeyres yang dimodifikasi

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

I_n = Indeks bulan ke – n

P_n = Harga bulan ke – n

P_{n-1} = Harga bulan sebelumnya

P_0 = Harga tahun dasar

Q_0 = Kuantum tahun dasar

$$\text{Laju Inflasi} = \left(\frac{I_n}{I_{n-1}} - 1 \right) \times 100$$

Penghitungan inflasi pada saat ini dengan menggunakan tahun dasar 2007 yang mengacu pada diagram timbang hasil Survei Biaya Hidup 2007.

Angka inflasi yang diumumkan BPS setiap bulan mencakup angka inflasi :

1. Bulanan, yakni inflasi yang terjadi selama 1 bulan tertentu. Dengan kata lain inflasi bulanan merupakan persentase perubahan IHK bulan tertentu terhadap IHK bulan sebelumnya.

Contoh: IHK Umum Kota Wonosobo, bulan Juni 2011 adalah = 120,76; dan IHK bulan Juli 2011 adalah = 121,72 maka inflasi bulan Juli 2011 adalah 0,80 persen. Yakni persentase perubahan IHK bulan Juli 2011 terhadap IHK bulan Juni 2011 yang diformulasikan ke dalam rumus matematik adalah = $\{(121,72 / 120,76) - 1\} \times 100\% = 0,80\%$.

2. Kumulatif / Tahun Kalender, yakni inflasi yang terjadi selama bulan Januari sampai dengan bulan tertentu. Misalkan inflasi kumulatif bulan Juli 2011 berarti inflasi Januari 2011 – Juli 2011. Dengan kata lain inflasi tahun kalender merupakan persentase perubahan IHK bulan tertentu terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya.

Contoh : IHK bulan Juli 2011 = 121,72; IHK Desember **2010** = 120,50 maka inflasi kumulatif bulan Juli 2011 = $\{(121,72 / 120,50) - 1\} \times 100\% = 1,02\%$

3. Year on Year (YoY) yakni inflasi yang terjadi selama setahun terakhir dari bulan tertentu tahun sebelumnya sampai dengan bulan yang sama tahun sekarang. Misalkan inflasi *year on year* bulan Juli berarti inflasi bulan Juli **2011** terhadap Juli **2010**.

Dengan kata lain inflasi **YoY** merupakan persentase perubahan IHK bulan tertentu tahun sekarang terhadap IHK bulan yang sama tahun sebelumnya.

Contoh : IHK bulan Juli 2011 = 121,72; sedangkan IHK Juli 2010 = 117,49 maka inflasi *year on year* bulan Juli 2011 = $\{(121,72 / 117,49) - 1\} \times 100\% = 3,60\%$

Sumber Data Inflasi

Pemungutan data harga untuk penghitungan inflasi dilakukan untuk melihat perkembangan harga dari komoditi-komoditi yang telah terpilih sebagai diagram timbang. Ada komoditi yang harganya

dipantau/disurvei tiap minggu, ada yang dua mingguan dan ada yang bulanan. Waktu survei mingguan, dua mingguan dan bulanan ditentukan sesuai jenis komoditi dengan pola perubahan harganya. Komoditi yang perubahan harga dianggap cepat berubah dipantau tiap minggu, seperti harga sembilan bahan pokok. Sedangkan yang tidak terlalu cepat berubah dipantau tiap 2 mingguan dan bulanan. Selanjutnya komoditi yang dipantau tiap minggu dan 2 mingguan dihitung rata-rata harga bulanan yang dipakai sebagai rata-rata harga komoditi tersebut pada suatu bulan tertentu.

Pasar yang dipilih untuk di survei adalah pasar-pasar yang ramai dikunjungi oleh masyarakat untuk berbelanja baik pasar tradisional maupun pasar modern. Pedagang yang dipilih adalah juga pedagang yang bisa mempengaruhi pedagang lain dalam menentukan harga bagi komoditi tertentu (*Price Leader*). Responden tidak saja pedagang tetapi juga perusahaan/lembaga yang menyediakan barang dan jasa kebutuhan rumah tangga seperti PDAM untuk air minum, PLN untuk listrik, sekolah dan kursus-kursus untuk biaya pendidikan. Juga rumah sakit dan dokter praktek serta tenaga medis lain untuk jasa kesehatan sampai bank dan perusahaan asuransi untuk jasa keuangan dan lain-lain.

Jenis dan kualitas dari komoditas serta responden yang dipilih untuk di survei tidak boleh berubah. Sehingga perubahan harga yang terjadi bukan akibat perubahan jenis dan kualitas barang serta responden. Perubahan harga yang diakui sebagai penyebab inflasi hanyalah perubahan harga pasar riil yang dipengaruhi oleh situasi keamanan wilayah, politik, dan hal yang bersifat ekonomis seperti musim, penyediaan, permintaan, distribusi,

stok dll. Termasuk juga kebijakan pemerintah baik dalam bentuk fiskal maupun moneter.

Tahap-tahap Penyusunan IHK dan Penghitungan Inflasi

1. Menghitung relatif perubahan harga untuk masing-masing komoditi pada bulan ke-n.

$$RH_n = \frac{P_n}{P_{n-1}}$$

RH_n = relatif harga bulan ke-n
P_n = harga bulan ke n
P_{n-1} = harga bulan n-1

2. Menyusun Nilai Konsumsi (NK) bulan ke-n

$$NK_n = RH_n \times NK_{n-1}$$

NK_n = Nilai Konsumsi bulan ke - n
RH_n = Relatif Harga bulan ke - n
NK_{n-1} = Nilai Konsumsi bulan ke - n-1

Nilai konsumsi adalah nilai dari komoditas barang/jasa yang biasa dikonsumsi yang dijadikan diagram timbang pada penghitungan inflasi yang merupakan hasil Survei Biaya Hidup tahun 2007.

3. Menghitung Indeks Harga Konsumen bulan ke-n

$$IHK_n = \frac{NK_n}{NKD}$$

IHK_n = IHK bulan ke-n
NK_n = nilai konsumsi bulan ke n
NKD = nilai konsumsi dasar 2007

4. Menghitung angka inflasi bulan ke-n

$$I_n = \left(\frac{IHK_n}{IHK_{n-1}} - 1 \right) \times 100$$

I_n = Inflasi bulan ke - n
IHK_n = IHK bulan ke-n
IHK_{n-1} = IHK bulan ke - n-1

Demikianlah perjalanan panjang penghitungan inflasi. Tapi **GUAMPANG** kan.....

